



# iSIKHNAS

## **Karakteristik Utama**

### **Sederhana**

Menggunakan perangkat yang sudah ada – SMS, lembar kerja, web internet, e-mail

Tidak perlu mempelajari sistem baru atau pun perangkat lunak baru

### **Terpadu**

Satu sistem tunggal untuk semua data

## **Apa itu iSIKHNAS?**

### **Sistem Informasi Kesehatan Hewan Nasional terpadu**

iSIKHNAS adalah sistem informasi kesehatan hewan Indonesia yang mutakhir. Sistem ini menggunakan teknologi sehari-hari dalam cara yang sederhana namun cerdas untuk mengumpulkan data dari lapangan dan dengan segera menyediakannya bagi para pemangku kepentingan dalam bentuk yang bermakna dan dapat segera dimanfaatkan.

Selain itu, iSIKHNAS akan memadukan beberapa sistem pengelolaan informasi, guna membuat berbagai sistem tersebut lebih efisien dan terjangkau bagi lebih banyak pengguna. Integrasi berbagai sistem ini akan membuat data pada sistem tersebut menjadi jauh lebih kuat dan memberikan dukungan yang lebih baik bagi para pengambil keputusan di berbagai tingkatan.

Di Indonesia, telah ada beberapa sistem pengelolaan data untuk berbagai tujuan terpisah, misalnya InfoLab untuk data laboratorium dan SIKHNAS untuk laporan penyakit lapangan. Beragam sistem ini belum berfungsi optimal karena tidak saling terhubung. iSIKHNAS memadukan semua sistem ini sehingga data di dalamnya bisa dikelola secara lebih efisien dan digunakan oleh semua pemangku kepentingan. Data tersebut akan disediakan bagi para pengguna yang mempunyai kewenangan untuk memperoleh data, melalui berbagai cara



**HEWAN SEHAT, KITA SEHAT**

### Cepat

Pengiriman data dari lapangan ke basis data dilakukan secara langsung dan elektronik

Akses langsung ke data terbaru bagi semua pemangku kepentingan yang berwenang

### Semua pengguna data memperoleh manfaat

Data diambil langsung secara elektronik dari lapangan, memudahkan kerja lapangan

Data tersedia secara cepat dan otomatis untuk penentuan kebijakan dan pengambilan keputusan

### Melayani semua

Memberikan manfaat nyata bagi peternak dan lingkungannya

Memberikan manfaat langsung bagi staf di semua tingkat

Memperbaiki komunikasi

Memudahkan dan mempercepat pelaporan

Menghapus beban tugas pelaporan rutin

misalnya melalui situs web iSIKHNAS atau dalam bentuk laporan, diagram, lembar kerja, dan peta yang dibuat oleh sistem dan dikirimkan melalui e-mail atau SMS kepada staf yang membutuhkannya.

Dengan menggunakan iSIKHNAS, kita akan dapat menghubungkan data laboratorium dengan laporan penyakit, peta dengan data lalu-lintas hewan atau laporan wabah, data rumah potong dengan data produksi dan populasi, dan semua ini dilakukan secara otomatis. Hal ini sangat membantu para pengambil kebijakan di berbagai tingkat, juga baik bagi semua orang yang bekerja dalam bidang kesehatan hewan.

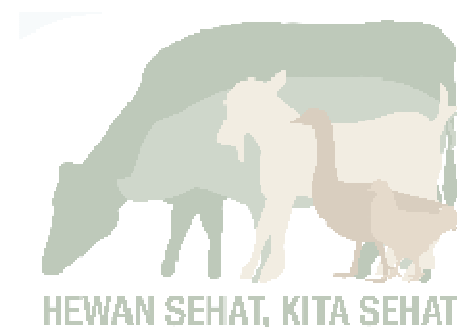
### **Mengapa kita membutuhkan sistem mutakhir?**

Sistem lama yang menggunakan laporan kertas berjalan lambat dan tidak efisien serta membuat banyak informasi yang dikumpulkan di lapangan sudah kedaluwarsa begitu informasi tersebut sampai ke tujuan. Informasi sering dikirimkan secara vertikal “ke atas” dan perlu waktu sangat lama sebelum ia “turun” kembali. Begitu informasi diterima kembali, datanya telah diubah ke dalam bentuk-bentuk yang manfaatnya tidak lagi optimal.

iSIKHNAS akan mengubah semua itu melalui penggunaan pesan SMS dari telepon genggam di lapangan dan lembar-lembar kerja yang lebih sederhana dari kantor, guna mengambil data dengan cepat sedekat mungkin dari sumbernya, dan membuat data dapat dilihat dan dianalisis dengan cara-cara yang mudah bagi pengguna untuk siapa pun yang memerlukannya. Sistem yang cerdas dan otomatis akan memastikan bahwa data dimasukkan secara akurat, laporan dikirimkan secara otomatis, dan terdapat akses yang mudah kepada data, analisis rutin yang terprogram, dan, yang sangat penting, sistem peringatan bagi staf yang perlu merespons laporan penyakit.

iSIKHNAS bukanlah semata-mata mengenai pengelolaan data yang lebih baik. Keberhasilannya sangat bergantung pada *orang-orang* yang bekerja di lapangan di seluruh pelosok Indonesia. Kontribusi bersama *seluruh* staf serta penyediaan layanan yang lebih baik bagi para pemilik ternak pada akhirnya akan memperkuat layanan sistem kesehatan hewan Indonesia. Hubungan yang harmonis, komunikasi yang lebih baik, serta kerja sama yang lebih mantap merupakan inti penguatan yang akan diberikan oleh iSIKHNAS bagi bidang kesehatan hewan Indonesia dalam beberapa tahun ke depan.

iSIKHNAS dirancang untuk sesedikit mungkin mengubah kerja rutin staf keswan, namun tentu akan dibutuhkan pelatihan dalam penggunaan sistem. Dikembangkan pula pelatihan ekstra untuk memperkuat staf dengan keterampilan tambahan antara lain dalam bidang Epidemiologi Lapangan, Surveilans, Analisis dan Manajemen Data. Pelatihan-pelatihan yang fleksibel serta tertarget ini akan membantu staf untuk bekerja dengan kepercayaan diri yang lebih tinggi serta secara lebih efisien, dan akan memberikan tingkat presisi yang lebih tinggi bagi para pengambil keputusan serta kepuasan yang lebih besar bagi masyarakat.



## Berkelanjutan

Perangkat lunak *open-source*

Dikembangkan untuk dikelola dan diadaptasi oleh staf Indonesia

Paket-paket pelatihan yang mudah digunakan dan terbuka (*open-access*)

- Staf baru dapat dengan mudah belajar menggunakan sistem
- Staf didukung dengan topik-topik tambahan untuk memperkuat keterampilan mereka.

## Komponen sistem yang direncanakan:

- Pelaporan penyakit lapangan (termasuk laporan SIKHNAS yang ada kini)
- Investigasi, respon, dan tindak lanjut penyakit prioritas (termasuk pelaporan PDSR AI)
- Data laboratorium (termasuk InfoLab)
- Kegiatan lapangan lain (termasuk vaksinasi, surveilans aktif, pengobatan, SKKH)
- Pengumpulan data RPH
- Registrasi obat
- Interoperabilitas dengan basis data Karantina dan Pusdatin
- Manajemen sumber daya dan pelatihan
- Inseminasi Buatan

## Kerangka waktu pengembangan:

- Implementasi basis data dilakukan secara bertahap, diikuti dengan peluncuran bertahap ke seluruh Indonesia. Target tanggal untuk memulai pelatihan staf:
  - Tahap 1: Laporan penyakit lapangan dan kegiatan lapangan lainnya: Kwartal keempat 2013
  - Tahap 2: Sistem laboratorium: Kwartal kedua 2014
  - Tahap 3: Respons penyakit prioritas: Kwartal keempat 2014
  - Tahap 4: interoperabilitas dengan sistem informasi lain: Kwartal pertama 2015
  - Tahap 5: Manajemen sumber daya manusia: Kwartal kedua 2015
- Komponen lainnya
  - Secara bertahap dilaksanakan oleh administrator sistem dari Indonesia

## Fakta penting

- Nama program: Australia Indonesia Partnership for Emerging Infectious Diseases (AIP-EID)
- iSIKHNAS adalah satu dari beberapa komponen Program AIP-EID yang mendukung penguatan sistem kesehatan hewan Indonesia
- Donor: Pemerintah Australia (DFAT)
- Instansi pelaksana Australia: Departemen Pertanian Australia (DA)
- Instansi pelaksana Indonesia: Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan
- Konsultan pelaksana komponen iSIKHNAS: AusVet Animal Health Services
- Tim Teknis iSIKHNAS: dipimpin oleh Subdirektorat Pengamatan Penyakit Hewan, Direktorat Kesehatan Hewan

